

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field Reseach* (penelitian lapangan) bertujuan untuk memperoleh fakta yang ada dilapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Suatu penelitian bisa dikatakan penelitian lapangan jika peristiwa-peristiwa menjadikan obyek penelitian langsung berkenaan sekaligus sebagai monitoring terhadap bahan-bahan yang telah ada.<sup>1</sup> Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian yaitu Metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa, peneliti terjun langsung kelapangan atau objek penelitiannya yakni MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

Peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan tujuan untuk menggali lebih dalam untuk memahami media *Mind Mapping* untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa. Pada penelitian kualitatif disebutkan untuk memahami interaksi sosial. Melalui penelitian ini, interaksi yang kompleks akan dapat diuraikan dengan cara berperan ikut serta, wawancara secara mendalam melalui interaksi tersebut.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif diartikan sebagai proses pengumpulan dan menganalisa data. Pendekatan kualitatif lebih mengutamakan analisisnya dalam proses penelitian bukan semata-mata hasil penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan dengan rinci Media *Mind Mapping* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dengan menggunakan langkah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

### B. Setting Penelitian

Lokasi untuk penelitian implementasi *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu di MA Darul Hikam yang beralamatkan di Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, 15.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek yang menjadi fokus peneliti adalah Kepala Madrasah, guru kelas/guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

#### 1. Data primer

Data primer ialah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini. sumber data tersebut berupa:

- a. Observasi, yakni metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dan mencatat dengan sistematis mengenai unsur yang tampak pada suatu gejala dalam objek penelitian. Peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan dengan sumber data penelitian. Sembari melaksanakan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan hal yang tengah dilakukan oleh sumber data. Dengan keterlibatan peneliti maka data yang akan didapatkan lebih rinci, detail, dan lengkap. Peneliti mengamati lingkungan kelas di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.
- b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data melalui dua orang untuk saling tukar informasi serta ide dengan proses saling tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan melakukan wawancara maka peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai kondisi dan fenomena yang terjadi. Peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI, dan sejumlah siswa MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pencari data, contohnya melalui orang lain atau data/dokumen langsung yang dikumpulkan oleh peneliti. Seperti data verbal yang termaktub dalam buku, karya tulis maupun bentuk lainnya. Peneliti juga dapat mendapatkan sumber data tambahan dari literatur, yakni buku-buku keputakaan yang relevan dengan penelitian,

dokumentasi, arsip yang berada di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah pokok paling utama dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh sebuah data.<sup>3</sup> Teknik yang digunakan dalam penumpulan data penelitian ini antara lain :

#### 1. Wawancara

Wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara berkomunikasi dengan menanyakan kepada informan atau responden terkait data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan berdasarkan pedoman wawancara atau dengan proses tanya jawab secara langsung.<sup>4</sup> Wawancara bertujuan untuk mengetahui suatu hal secara detail mengenai partisipan dalam fenomena yang terjadi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

##### a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur sebagai teknik pengambilan data dimana pewawancara sudah mengetahui mengenai informasi yang hendak didapat. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan wawancara, seorang pewawancara sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan dan alternatif jawaban. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, seorang peneliti harus memakai alat untuk membantu misalnya alat perekam suara, gambar, brosur dan alat lain untuk memperoleh data dari wawancara.<sup>6</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara terstruktur karena peneliti sudah mengetahui pasti informasi yang akan didapat. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menggali bagaimana metode Mind Mapping dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam mata pelajaran Sejarah

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

<sup>4</sup> Afifudin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 316.

<sup>6</sup> Sugiyono, 318.

Kebudayaan Islam (SKI) di MA Darul Hikam Kalirejo  
Undaan Kudus.

b. Wawancara

## 2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai objek yang diamati. Observasi dilakukan pada subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dengan peneliti, serta berbagai hal yang berkaitan sehingga dapat memberikan sebuah data. Tujuan adanya observasi yaitu menjelaskan *setting* yang dipelajari, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, serta arti kejadian yang nampak pada peristiwa yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sebagai berikut :

### a. Observasi Partisipan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari terhadap orang-orang yang hendak diamati dan hal tersebut dijadikan sebagai sumber data penelitian. Sembari melaksanakan pengamatan, peneliti juga melakukan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Dengan melakukan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh menjadi lebih detail dan jelas. Peneliti mengunjungi MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus untuk melakukan pengamatan, pada kegiatan pembelajaran melalui metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

### b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Dalam melaksanakan pengumpulan data, peneliti menyatakan keterus terangan pada sumber data bahwasanya peneliti tengah melakukan penelitian. Dengan demikian informan dapat mengetahui mulai awal mengenai maksud tujuan aktivitas peneliti. Observasi terus terang ini ditujukan kepada informan, pada penelitian ini khususnya kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan siswa di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

---

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data serta informasi melewati pencarian serta penemuan bukti-bukti.<sup>8</sup> Dokumen adalah catatan-catatan kejadian/peristiwa yang telah lampau. Penggunaan metode dokumen untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan menjadi lebih valid jika didukung dengan suatu dokumentasi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mencantumkan dokumen berupa foto wawancara, serta foto yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Teknik dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji Kreabilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Berikut penjelasan dari teknik-teknik di atas:

### 1. Uji Kreabilitas

Pada penelitian Kualitatif uji Kreabilitas data kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi, triangulasi serta member check. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik guna menguji kepercayaan data hasil penelitian, yaitu :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap seperti orang baru sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

---

<sup>8</sup> Afifudin dan Beni, 141.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 326–27.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah penelitian ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Keluasan berarti, banyak tidaknya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti bisa memeriksa kembali data yang sudah diperoleh tentang implementasi *Media Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan yaitu suatu sikap psikis yang diiringi dengan keteguhan dan ketelitian dalam melaksanakan suatu pengamatan guna mendapatkan data penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati melalui pengamatan yang mendalam mengenai *Media Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.<sup>10</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa kebenaran data sebagai perbandingan terhadap data yang sudah didapatkan. Adapun tujuan dari proses Triangulasi ialah guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih tepat serta meyakinkan sebab berasal dari berbagai informasi.<sup>11</sup> Triangulasi dalam pengujian kreabilitas diartikan sebagai pengujian kreabilitas data serta pengecekan data dari data yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 366-368.

<sup>11</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 76.

di dapat. digunakan dua teknik Triangulasi dalam penelitian ini, antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreabilitas data yang dapat dilaksanakan dengan metode mengecek data yang telah didapatkan dengan melewati berbagai sumber untuk menguji kreabilitas data. Hal ini dilakukan guna membandingkan data dari berbagai sumber dan menganalisis data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun peneliti mendapatkan sumber data melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa, dan kepala sekolah di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipakai untuk pengujian kreabilitas data yang dilakukan menggunakan metode mengecek data kepada sumber yang sama namun teknik yang berbeda. Dari data hasil observasi di MA Darul Hikam setelah itu dicek kembali dengan cara wawancara pada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran SKI, dan siswa serta melakukan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Saat melakukan teknik pengujian kreabilitas data akan diperoleh data yang berbeda, selanjutnya peneliti melaksanakan diskusi pada sumber data yang berkaitan guna mencari kepastian data yang dirasa memang benar atau semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fresh akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, bservasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara

mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan yang didukung oleh foto-foto. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah catatan hasil wawancara, dokumentasi atau foto ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti presensi kehadiran, proses pembelajaran, dan lain sebagainya. Misalnya, data hasil wawancara mengenai media *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus yang perlu didokumentasikan berupa foto saat pembelajaran maupun hasil pembuatan *Mind Mapping* dan rekaman wawancara sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

e. Mengadakan *Member Check*

*Member check* yaitu suatu proses penyelidikan data yang didapatkan peneliti kepada si pemberi data. Jika data yang ditemukan telah disepakati oleh beberapa pemberi data artinya data tersebut dapat dikatakan valid, namun jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti mesti mengadakan diskusi dengan si pemberi data, kemudian data yang disepakati bersama maka dibutuhkan dengan adanya tanda tangan si informan supaya data yang diperoleh valid dan sebagai kebenaran bahwa peneliti melakukan *member check*. Tujuan dari *member check* adalah berguna untuk menentukan lebih lanjut data yang didapatkan cocok dengan data yang diberikan oleh si pemberi data.<sup>12</sup>

## 2. Uji *Transferability*

Uji Dalam penelitian kualitatif, uji *transferability* menyangkut sejauh mana konsekuensi penelitian diterapkan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 369-373.

dalam pengaturan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti laporan hasil penelitian yang dilakukan pada rangkaian desain yang benar berdasarkan pedoman IAIN Kudus dan melakukan diskusi dengan pembimbing .

### 3. Uji *dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Penelitian reabilitas yaitu berkaitan dengan apakah penelitian dapat diulangi oleh peneliti lain dan melacak hasil yang serupa jika peneliti menggunakan metode yang sama. Jadi reabilitas membuktikan adanya keteraturan. Dalam hal ini peneliti akan menunjukkan surat resmi dari pihak MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus sebagai bukti bahwa telah melakukan proses penelitian dilapangan.

### 4. Uji *Confirmability*

Pada penelitian kualitatif, uji *confirmability* menguji hasil penelitian dan dihubungkan pada proses penelitian yang dilakukan. Apabila hasil dari penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan maka penelitian itu sudah memenuhi standar *Confirmability*.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif menghendaki agar penekanan terhadap prosesnya bukan kepada orangnya. Jadi pada pokoknya, bukan berhubungan dengan ciri-ciri peneliti, namun berhubungan dengan ciri-ciri data. Dapatkah data ini dipastikan?.<sup>14</sup> Peneliti membuktikan penelitian ini dengan adanya dokumen hasil wawancara, observasi dengan sumber data di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun atau mencari dengan sistematis catatan dari peneliti melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang fokus yang dikaji dengan mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan pengkajian untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan orang lain.<sup>15</sup> Analisis data menjadi suatu hal yang penting dalam proses penelitian kualitatif. Adanya analisis digunakan sebagai cara untuk mengetahui keterkaitan dan konsep pada data sehingga hipotesis bisa dikembangkan dan dievaluasi. Analisis adalah cara berpikir yang

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), 373-374.

<sup>14</sup> Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, 72.

<sup>15</sup> Tohirin, 141.

berhubungan dengan pengujian secara sistematis terhadap suatu guna menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungan keseluruhan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan pada data yang diperoleh kemudian diluaskan menjadi hipotesis. Dari hipotesis dirumuskan kemudian dicarikan data secara berulang-ulang sampai bisa diambil kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima ataukah ditolak berdasarkan data yang didapatkan. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti menggunakan model analisis data Milles dan Huberman sebagai mana yang telah dikutip Sugiono. Langkah analisis data dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Dalam penelitian data yang didapat dilapangan jumlahnya banyak, sehingga harus ditulis dengan detail, teliti, serta rinci. Oleh karena itu, harus segera melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan reduksi data. Reduksi data yakni merangkum, memilih dan memfokuskan berbagai hal penting, dicarikan tema serta polanya. Penelitian ini sekedar berfokus pada tema penelitian, yaitu mengenai Metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Maka dari itu, data yang direduksi akan memberi gambaran rinci, jelas disertai memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data ditahap berikutnya.

#### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah yang dilakukan setelahnya yaitu menyajikan data. Dengan penyajian data akan memberikan kemudahan dalam mengetahui apa yang sedang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dalam mendisplay data dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, jaringan, dan bagan. Melalui penyajian-penyajian bentuk tersebut, maka data tertata, tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan dalam memahaminya. Dengan demikian peneliti melakukan penyajian data dengan menyusun dan mendiskripsikan menggunakan uraian kata mengenai Metode dan Hasil *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah melakukan display data, selanjutnya yaitu pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pertama yang ditunjukkan masih bersifat sementara, dan dapat berubah-ubah jika tidak ditemukan bukti lain yang valid serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disampaikan diawal sudah terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan diperoleh dengan dasar penyajian data serta pembahasan data sesuai dengan teori yang dipakai. Kesimpulan pada penelitian kualitatif akan mampu menjawab fokus penelitian yang berupa penemuan yang masih belum jelas atau remang-remang sehingga apabila diteliti dapat berubah menjadi jelas.

Adapun dalam mengambil kesimpulan pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna melakukan verifikasi tentang fokus penelitian yaitu bagaimana Media dan Hasil pembelajaran media Mind Mapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.